

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya dengan topik pengaruh *locus of control* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dibawah ini beberapa penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai berikut:

2.1.1 Irene Herdjiono & Lady Angela Damanik (2016)

Penelitian Irene Herdjiono & Lady Angela Damanik mengambil topik tentang “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. Tujuan utama dari penelitian Irene Herdjiono & Lady Angela Damanik adalah bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. Penelitian dilakukan di Merauke, wilayah perbatasan Indonesia. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Sampel 382 responden. Analisis korespondensi dan chi-square digunakan untuk menganalisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* sedangkan *Financial Knowledge* dan *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Penelitian ini memiliki dua implikasi (1) sikap merupakan faktor penting dalam mendukung perilaku keuangan, dimana sikap umumnya

dipengaruhi oleh interaksi lingkungan dan sosial dan (2) pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena pendidikan keuangan kurang efektif di negara berpenghasilan menengah rendah atau daerah.

Persamaan dari penelitian Irene Herdjiono & Lady Angela Damanik dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Terletak pada topik perilaku pengelolaan keuangan
- b. Responden yang digunakan adalah mahasiswa
- c. Menggunakan variabel pengetahuan keuangan.

Perbedaan dari penelitian Irene Herdjiono & Lady Angela Damanik dengan penelitian sekarang yakni akan menambahkan variabel *locus of control*.

2.1.2 Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao (2015) berjudul “*Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam*”. Tujuan penelitian Nguyen Thai Ngoc dan Tran Phoung Thao adalah untuk mengetahui hubungan empat faktor termasuk *Personal Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control*, dan *Financial Management Behavior*. Sampel yang digunakan pada penelitian Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao adalah pendekatan survei pada remaja di Vietnam. Penelitian Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao menggunakan *Structural Equation Modelling* sebagai teknik analisis data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* secara signifikan positif berhubungan dengan *Financial Management Behavior*. Orang yang memiliki *Locus of Control* eksternal cenderung mengarah

pada *Financial Management Behavior* yang buruk. Selain itu, hasil tidak mendukung untuk efek tidak langsung dari *Financial Knowledge* pada *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* dan peran moderator *Financial Knowledge* pada hubungan antara *Financial Attitude* dan *Financial Management Behavior*.

Persamaan dari penelitian Nguyen Thai Ngoc dan Tran Phoung Thao dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang Perilaku Pengelolaan Keuangan
- b. Responden yang digunakan yakni Mahasiswa
- c. Variabel yang digunakan Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control*
- d. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan *Structural Equation Modelling. (SEM-PLS)*

Perbedaan dari penelitian Nguyen Thai Ngoc dan Tran Phoung Thao dengan penelitian sekarang yaitu:

Populasi yang digunakan peneliti sekarang yaitu mahasiswa di Indonesia, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa di Vietnam.

2.1.3 Dwi Herlindawati (2015)

Penelitian ini mengambil topik tentang “Pengaruh Kontrol Diri (*Locus Of Control Internal*), Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana

Universitas Negeri Surabaya baik secara parsial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2014 sebanyak 910 dengan jumlah sampel sebanyak 278 mahasiswa yang terdiri atas 128 mahasiswa dan 150 mahasiswi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian Dwi Herlindawati ditemukan bahwa secara parsial kontrol diri (*locus of control internal*) dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Secara simultan kontrol diri (*locus of control internal*), jenis kelamin, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Persamaan dari penelitian Dwi Herlindawati dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Terletak pada topik mengenai perilaku pengelolaan keuangan
- b. Menggunakan responden mahasiswa
- c. Variabel yang digunakan internal *locus of control*.

Perbedaan dari dari penelitian Dwi Herlindawati dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Penelitian ini akan menambahkan variabel *financial knowledge* yang tidak digunakan pada peneliti terdahulu

- b. Populasi responden yang digunakan Mahasiswa D3, D4, S1, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa S2

2.1.4 Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011)

Penelitian Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011) mengambil topik tentang “*Financial Knowledge and Best Practice Behavior*”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara *financial knowledge*, *financial satisfaction*, dan *self-assessed confidence* dalam masalah keuangan, dan faktor demografi dalam menentukan sejauh mana responden berpartisipasi dalam perilaku keuangan yang dapat diidentifikasi sebagai praktik terbaik. Alat analisis yang digunakan adalah teknik statistik analisis regresi berganda. Data responden diambil dari *Financial Industry Regulatory Authority’s* (FINRA) sampel perwakilan nasional sebanyak 1488 peserta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* mempengaruhi perilaku keuangan, dengan pengetahuan subjektif memiliki dampak relative lebih besar. Variabel lain yang memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan meliputi *financial satisfaction*, pendapatan, pendidikan, usia, ras, dan etnisitas.

Persamaan dari penelitian Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Terletak pada fokus untuk meneliti perilaku pengelolaan keuangan
- b. Variabel yang digunakan yakni pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*)

Perbedaan dari penelitian Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Penelitian ini akan menambahkan variabel yang tidak digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu *locus of control*
- b. Populasi responden yang digunakan pada penelitian ini yakni mahasiswa yang berada di Indonesia.

2.1.5 Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)

Penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) mengambil topik tentang “Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Personal Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. Tujuan utama dari penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ada pengaruh *locus of control, financial knowledge, personal income* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini mengambil sampel berupa kuisioner sebanyak 130.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan indikasi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dari hasil uji Regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management*, sedangkan pada variabel *locus of control* dan *personal income* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *locus of control* dan *personal income* terhadap *financial management behavior*.

Persamaan dari penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Terletak pada fokus untuk meneliti perilaku pengelolaan keuangan
- b. Responden yang digunakan yakni mahasiswa
- c. Variabel yang digunakan *locus of control* dan pengetahuan keuangan

Perbedaan dari penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Populasi reponden yang digunakan adalah mahasiswa di Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan), sedangkan peneliti terdahulu hanya menggunakan responden mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

2.1.6 John E. Grable, Joo-Yung Park, dan So-Hyun Joo (2009)

Penelitian John E. Grable, Joo-Yung Park, dan So-Hyun Joo (2009) mengambil topik tentang “*Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States*”. Tujuan utama dari penelitian John E. Grable, Joo-Yung Park, dan So-Hyun Joo yakni untuk membandingkan perilaku pengelolaan keuangan orang Korea dengan orang Amerika dari *locus of control*, *financial knowledge*, dan pendapatan. Dengan menggunakan konseptualisasi lintas budaya menggunakan sampel orang Amerika dan orang Korea.

Hasil penelitian John E. Grable, Joo-Yung Park, dan So-Hyun Joo menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan orang Korea lebih bertanggung jawab daripada orang Amerika. Secara keseluruhan *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Locus of control* dan pendapatan tidak ada pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Locus of control* dikenal sebagai moderasi pengetahuan keuangan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Persamaan dari penelitian John E. Grable, Joo-Yung Park, dan So-Hyun Joo dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Terletak pada fokus untuk meneliti perilaku pengelolaan keuangan
- b. Variabel yang digunakan *locus of control* dan pengetahuan keuangan

Perbedaan dari penelitian John E. Grable, Joo-Yung Park, dan So-Hyun Joo dengan penelitian sekarang yakni:

- a. Populasi Reponden yang digunakan adalah mahasiswa di Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan), sedangkan peneliti terdahulu menggunakan responden orang Korea dan orang Amerika.

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan bermacam-macam teori yang diharapkan sebagai pegangan dasar peneliti untuk menganalisis dan evaluasi dalam pemecah masalah.

2.2.1 **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010). Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Menurut Ida dan Cinthia (2010), tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran dimana anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. *Financial management behavior* adalah

berkaitan dengan kemampuan seorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan (Naila dan Iramani, 2013). Seseorang harus memiliki tanggung jawab atas *financial management behavior* yang lebih baik. Cara penerapan tanggung jawab dapat dilakukan dengan kemampuan melakukan semua aktifitas keuangan secara efektif berdasarkan dana keuangan sehari-hari.

Vincentius Nanik (2014) menjelaskan bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara mengelola keuangannya. Menurut Hilgert *et.al* (2003), seseorang dikatakan mampu untuk mengelola keuangan dengan baik apabila memiliki kriteria, seperti :

1. Mengelola aliran kas.
2. Memiliki kartu kredit dengan membandingkan penggunaan sebelum dan sesudah menggunakan kartu kredit.
3. Memiliki tabungan untuk masa depan.
4. Memiliki investasi.

Seseorang harus memiliki tanggung jawab atas *Financial Management Behavior* yang lebih baik. Cara penerapan tanggung jawab dapat dilakukan dengan kemampuan melakukan semua aktifitas keuangan secara efektif berdasarkan dana keuangan sehari-hari. Kemampuan utama yang harus dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari yaitu pada proses penganggaran. Tujuan melakukan anggaran yaitu untuk memastikan bahwa individu mampu dalam mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Selanjutnya, pada proses

pengelolaan keuangan atau asset lainnya dengan cara dianggap produktif, bukan dengan cara konsumtif. Apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan dengan cara produktif, maka akan berdampak pada kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Sebaliknya apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan secara konsumtif, maka akan member pengaruh buruk pada kehidupan dikemudian hari.

2.2.2 *Locus of Control*

Larsen dan Buss (2002) mendefinisikan *Locus of Control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat atau hasilnya. *Locus of Control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of Control* adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa.

Robbins dan Judge (2007) mendefinisikan lokus kendali sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Internal adalah individu tersebut yakin bahwa merupakan pemegang kendali atas apa-apa pun yang terjadi pada diri individu tersebut, sedangkan eksternal adalah individu tersebut yakin bahwa apapun yang terjadi dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

Kreitner & Kinichi (2005) mengatakan bahwa hasil yang dicapai *locus of control* internal dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Sedangkan pada individu *locus of control* eksternal menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai dikontrol dari keadaan sekitarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan. Sementara itu individu yang mempunyai *internal locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan.

2.2.3 Pengetahuan Keuangan

Menurut Yopie dan Dewi Astuti (2015) *Financial Knowledge* merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Kehidupan yang berkualitas dan terhindar dari masalah keuangan pasti diinginkan oleh setiap individu. Dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan terhindar dari masalah keuangan tentunya harus didasarkan pada pengetahuan keuangan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan individu lebih cenderung memiliki masalah dengan hutang, lebih terlibat dengan biaya kredit yang lebih tinggi dan kecil kemungkinannya untuk merencanakan masa depan (Lusardi dan Mitchell, 2010).

Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani keuangan pribadi secara sistematis. Untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *Financial Skill* dan belajar untuk menggunakan *Financial Tools*. *Financial Skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. *Financial Tools* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan

dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013).

Pengetahuan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar faktor kritis seseorang dalam mengambil keputusan. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *Financial Literacy* rendah cenderung berpendapat negative tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dengan memiliki *Financial Literacy* yang baik, mahasiswa akan mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* adalah elemen penting dalam setiap pengambilan keputusan. Sebagai generasi muda sebaiknya perlu untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan keuangan dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat membantu kesejahteraan keuangan pada kehidupan di masa yang akan datang.

2.2.4 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

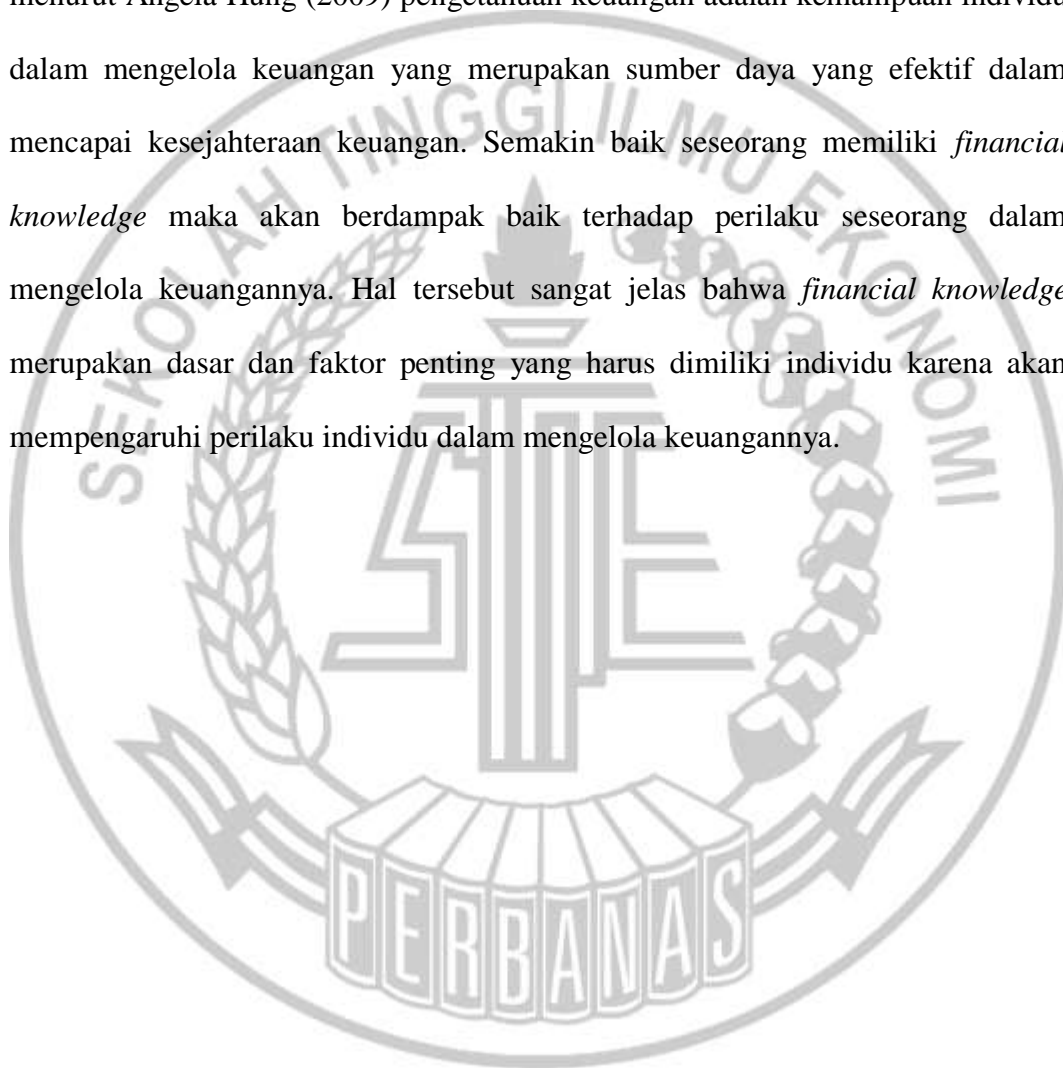
Untuk mengelola keuangan yang baik diperlukannya keyakinan dalam diri bahwa apa yang nantinya atau yang sudah dilakukan merupakan hal terbaik untuk keuangan. Dalam hal ini peranan *locus of control* sangat dibutuhkan, dengan adanya pemahaman pada *locus of control* yang dimiliki akan dapat membantu individu dalam perilaku keuangannya. Masing – masing individu memiliki *locus of control* yang berbeda antara individu satu dengan individu lainnya sehingga perilaku keuangan antara individu satu dengan lainnya juga bisa berbeda menurut

locus of control mereka masing-masing. Tidak terkecuali untuk mahasiswa, *locus of control* yang mereka miliki juga berbeda-beda. Terlebih pada masa – masa peralihan seperti yang tengah dialami oleh para mahasiswa merupakan masa-masa dimana mereka lebih percaya dan terpengaruh pada lingkungan. *Locus of control* dibagi menjadi dua kategori yaitu internal dan eksternal, yang mana *locus of control* internal lebih cenderung yakin pada diri sendiri atau faktor dalam diri sendiri, sedangkan eksternal lebih cenderung pada faktor-faktor diluar kemampuan diri sendiri. Berdasarkan pada penelitian – penelitian yang pernah dilakukan menyimpulkan bahwa individu dengan *locus of control* internal lebih baik dalam hal perilaku keuangannya sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal akan cenderung buruk dalam perilaku keuangannya. Sehingga *locus of control* memiliki pengaruh pada perilaku keuangan individu termasuk mahasiswa.

2.2.5 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

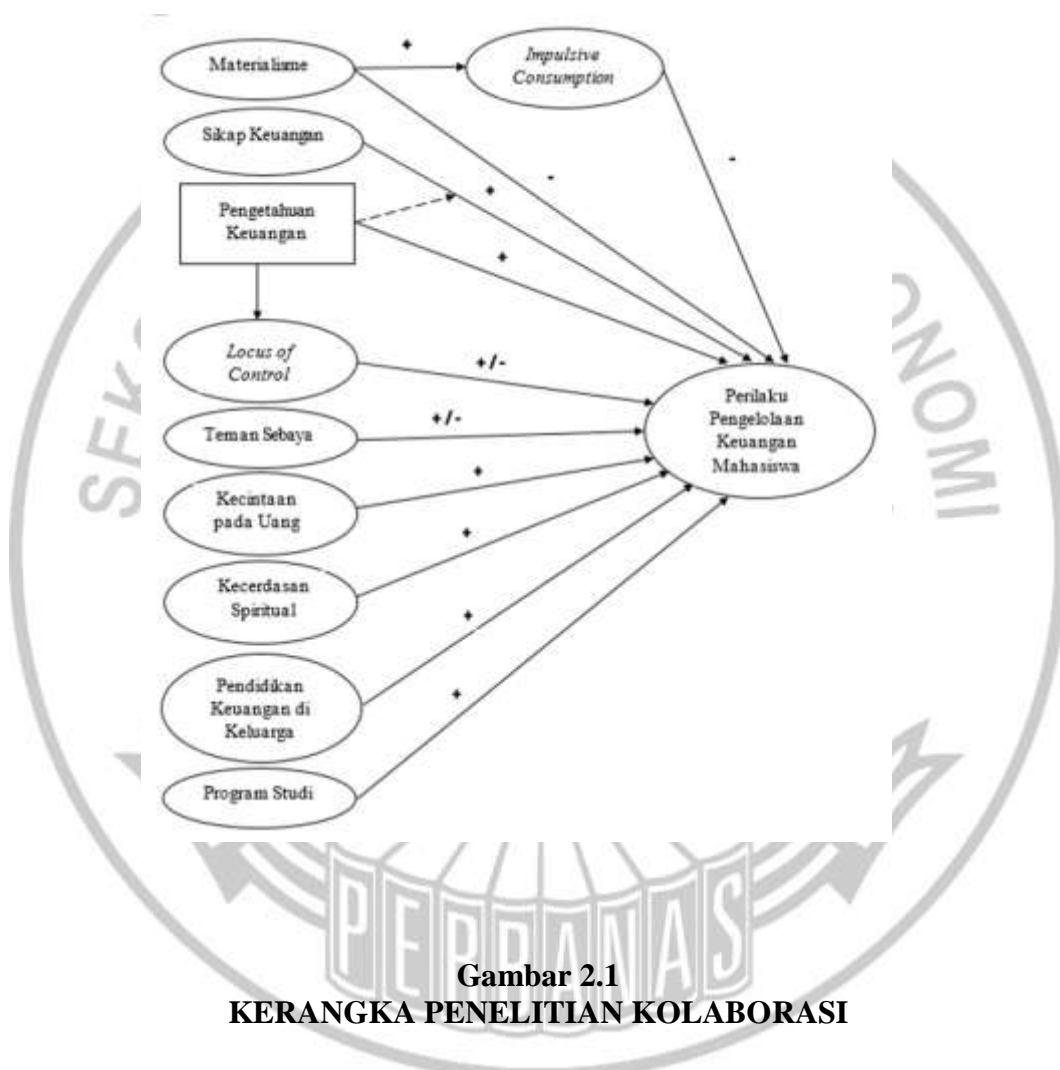
Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda-beda, terlihat dari mata kuliah yang telah diterima di bangku perkuliahan. *Financial knowledge* dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang tentang keuangan dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan mencapai keamanan keuangan setiap pengambilan keputusan. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu pengembangan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial*

tools adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan pengelolaan keuangan (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011) seseorang yang memiliki *financial knowledge* akan mampu berfikir kritis dalam setiap pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Angela Hung (2009) pengetahuan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang merupakan sumber daya yang efektif dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Semakin baik seseorang memiliki *financial knowledge* maka akan berdampak baik terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut sangat jelas bahwa *financial knowledge* merupakan dasar dan faktor penting yang harus dimiliki individu karena akan mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya.



2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian yang saat ini dilakukan merupakan penelitian kolaborasi dengan variabel independen yang berbeda beda. Berikut adalah kerangka pemikiran kolaborasi yang dilakukan:

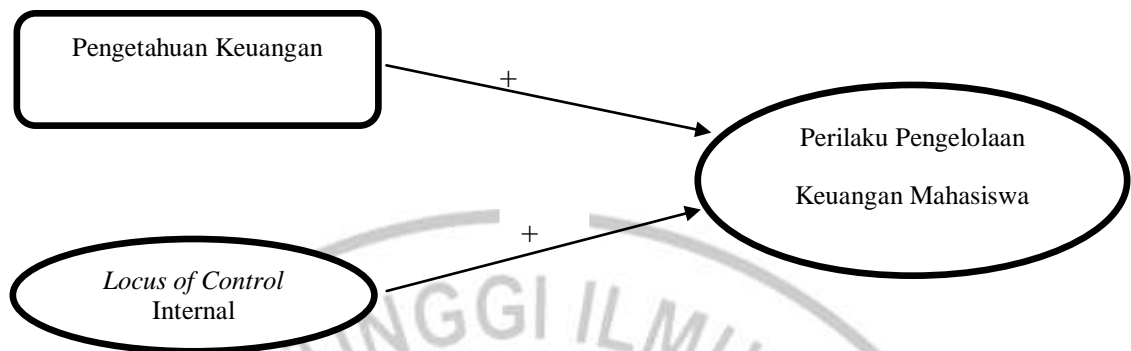


Gambar 2.1

KERANGKA PENELITIAN KOLABORASI

Sumber : Huat, S. Y. Geetha, C. Roslee. A. M.(2010), Falahati, L., & Paim, L. (2011), Pete Nye and Cinnamon Hillyard. (2013), Peter Garlans Sina.(2013), Vincentius Andrew & Nanik Linawati. (2014), Akben-Selcuk, E. (2015), Dwi Herlindawati. (2015), Mien, N.T.N., dan Thao, T.P. (2015). Wulandari & Luqman Hakim. (2015).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka model kerangka dari penelitian saat ini sebagai berikut:



Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

H2 : *Locus of Control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa